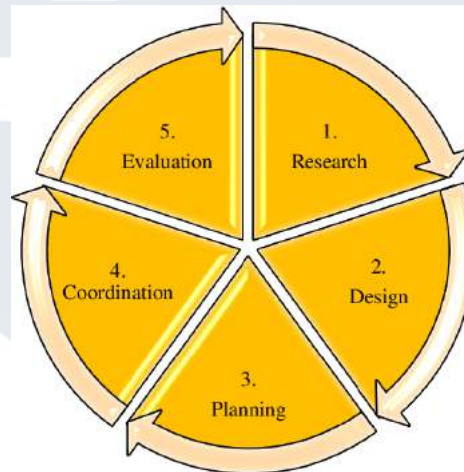


## BAB III

### RANCANGAN KARYA

#### 3.1 Tahapan Pembuatan

Pada saat pembuatan *event*, agar *event* dapat berjalan dengan baik dan lancar pasti akan menggunakan konsep lima tahapan *event management*. Di bawah ini merupakan acuan dalam pembuatan acara *workshop* manajemen risiko pada kegiatan *entrepreneurship bootcamp* untuk pemuda di Lebak Selatan dengan konsep menurut Goldblatt yang berisikan *research, design, planning, coordination, dan evaluation*.



Gambar 3.1 Lima Tahapan Event Management

Sumber: (Goldblatt, 2016)

##### 3.1.1 *Research*

Pada tahap *research* merupakan tahap yang penting untuk dilakukan pertama kalinya agar meminimalisir acara yang gagal. Tahap ini dilakukan juga untuk memenuhi kebutuhan dan harapan dari target audiens. Tujuan *research* adalah agar audiens memiliki ketertarikan untuk mengikuti acara yang akan diadakan. Maka dari itu, saya dalam proses ini melakukan wawancara dengan Bapak Anis Faisal Reza selaku ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) tentang karakteristik pemuda yang ada di Lebak Selatan. Selain Ketua GMLS, saya dalam proses ini juga melakukan wawancara dengan salah satu pemuda di Desa Panggarangan

mengenai ketakutan mereka ketika membuka usaha. Wawancara ini dilakukan untuk acuan perencanaan *event* agar berjalan dengan baik.

Pada penelitian acara manajemen workshop, adapun beberapa elemen yang harus diutamakan yaitu 5W (*Who, when, why, where, dan what*). Elemen tersebut akan menentukan tingkat kesuksesan suatu acara (Pudjiastuti, 2010):

- 1.) Siapa yang akan terlibat dalam acara ini?
- 2.) Kapan acara ini akan dilaksanakan?
- 3.) Kenapa acara ini harus dilaksanakan?
- 4.) Di mana acara ini akan dilakukan?
- 5.) Apa yang dilakukan pada saat acara?

### **3.1.2 Design**

Setelah melakukan *research* di tahap sebelumnya, sekarang mulai memasuki tahap *design* dari *event* yang ingin dilaksanakan. Secara keseluruhan, nama event ini adalah “*Niskala Camp*” yang mengangkat tema bootcamp kewirausahaan dalam 3 hari 2 malam yang dikemas secara kreatif melalui *Outbond* Pembentukan Karakter, *Workshop Manajemen Risiko*, *Hipnoterapi*, dan *Entrepreneurship Tabletop Workshop*. Saat acara dimulai, para peserta juga akan tinggal di tempat yang sama yaitu Villa Hejo Kiarapayung dan masing-masing peserta akan tidur di tenda.

Niskala Camp dibentuk oleh 4 mahasiswa, yaitu Jennifer Landau, Angeline Ageina Susanto, Aulia Syifa, dan Joshua Steven Yawan dengan tujuan untuk mengubah mindset para pemuda di Lebak Selatan dari mindset buruh menjadi mindset wirausaha. Nama event Niskala Camp mengambil kata Niskala dari bahasa sansekerta yang berarti kokoh, kuat, dan tahan banting. Dari arti nama tersebut diharapkan para peserta bisa memiliki sifat kokoh, kuat dan tahan banting ketika mereka berani untuk memulai membuka usaha. Niskala Camp terdiri dari 4 rangkaian acara, yaitu:

1. Outbond Pembentukan Karakter (Angeline Ageina Susanto sebagai ketua koordinator)
2. Workshop Manajemen Risiko (Jennifer Landau sebagai ketua koordinator)
3. Sesi motivasi dan hipnoterapi (Aulia Syifa sebagai ketua koordinator)
4. *Entrepreneurship tabletop workshop* (Joshua Steven Yawan sebagai ketua koordinator)

Setelah para peserta dipaparkan oleh keempat materi yang akan membuka mindset baru untuk peserta. Di akhir materi tersebut, akan ada perlombaan ide perencanaan usaha yang dilakukan oleh para peserta sebagai bentuk praktek secara langsung dan akan ada juri yang menilai hasil perencanaan tersebut. Untuk ide perencanaan usaha terbaik akan mendapatkan hadiah. Dari rangkaian acara yang dilakukan akan dijadikan sebagai satu rangkaian acara yang diberi nama Niskala Camp harapannya agar bisa memberikan edukasi wirausaha untuk para pemuda di Lebak Selatan. Dalam hal ini, saya dalam proses ini berfokus untuk menjadi penanggung jawab dalam kegiatan *workshop* manajemen risiko. Nantinya peserta akan diberikan edukasi mengenai risiko apa saja yang akan terjadi ketika membuka bisnis. Dengan adanya materi manajemen risiko, peserta bisa mengantisipasi risiko-risiko yang akan terjadi. Selain itu, peserta akan memiliki keberanian untuk membuka usaha karena mereka sudah paham cara menangani risiko yang akan terjadi.

Selain itu, saya dalam proses ini juga memiliki persiapan lain yang penting yaitu mencari narasumber yang cocok untuk membagikan materi manajemen risiko. Narasumber yang dicari adalah narasumber yang ahli dalam bidangnya untuk membuat bisnis/usaha. Saya dalam proses ini membuat Instagram yang akan digunakan untuk memberikan informasi event melalui media sosial. Agar konten Instagram *story* yang dipublikasi lebih menarik, saya dalam proses ini akan membuat *frame* untuk publikasi *story*. Karena akan ada

pemenang di perlombaan perencanaan usaha, saya dalam proses ini akan membuat desain poster juara untuk digunakan saat pengumuman pemenang.

### **3.1.3 Planning**

Tahap planning merupakan tahap yang memakan waktu cukup lama dalam sebuah perencanaan acara (Goldblatt, 2016). Pada tahapan ini, ada elemen penting yang harus diperhatikan. Menurut Goldblatt, tahapan planning berhubungan dengan hukum *time, space, dan tempo*. Untuk melakukan pemilihan waktu (*time*), *event* Niskala Camp akan dilakukan pada tanggal 19-21 April 2024 pada saat saya melakukan trip 3 ke Bayah. Rangkaian acara yang dilakukan dimulai dari *outbond* pembentukan karakter, *workshop* manajemen risiko, sesi motivasi dan hipnoterapi, dan *entrepreneurship tabletop workshop*. Setelah keempat rangkaian tersebut, peserta akan melakukan lomba membuat ide perencanaan bisnis. Di hari terakhir akan diumumkan juara 1, 2, dan 3 dari lomba ide perencanaan usaha.

Untuk penentuan ruang (*space*) acara akan dilakukan di Villa Hejo Kiarapayung. Untuk tempat utama yang digunakan adalah pendopo. Di H-1, panitia akan melakukan *sound check* untuk *speaker* dan mic yang akan digunakan, menata meja, pemasangan banner, menyiapkan proyektor, membersihkan pendopo, dan menata tikar. Adapun parkir motor yang digunakan untuk mendirikan tenda. Panitia di H-1 akan mendirikan tenda, jadi ketika peserta datang, tenda sudah siap untuk digunakan. Tenda akan digunakan untuk para peserta istirahat dan tidur. Pada saat melakukan *outbond*, peserta akan menggunakan semua area Villa Hejo Kiarapayung.

Dalam elemen yang terakhir, kecepatan (*tempo*) dalam event Niskala Camp memerlukan waktu sekitar 2 bulan untuk mempersiapkan keperluan event seperti mencari narasumber, membuat rundown, berkoordinasi dengan pemilik Villa Hejo Kiarapayung, menentukan jumlah peserta, dan masih banyak lagi. Untuk acara yang diselenggarakan akan memakan waktu selama 3 hari 2 malam.

### **3.1.4 Coordination**

Tahap berikutnya adalah koordinasi keseluruhan acara agar acara dapat berjalan dengan baik. Dalam melakukan koordinasi, komunikasi menjadi hal yang penting agar tidak terjadi kesalahpahaman antar panitia. Saya dalam proses ini yang juga selaku koordinator memiliki tugas untuk memimpin acara yang berlangsung, saya dalam proses ini juga dibantu oleh koordinator acara lain. Niskala Camp merupakan 1 acara besar yang menggabungkan 3 anggota Humanity Project Batch 4 lainnya. Dalam prosesnya, untuk pembagian tugas diambil sesuai kemampuan dari setiap anggota. Koordinasi anggota dan koordinator dilakukan di *Line Group* dan secara langsung. Untuk 4 koordinator juga memiliki *Line Group* sendiri untuk memudahkan berkoordinasi mengenai persiapan acara.

### **3.1.5 Evaluation**

Tahapan evaluasi merupakan tahapan yang harus dilaksanakan. Evaluasi dilakukan untuk menilai dan mengukur keberhasilan acara. Hasil dari evaluasi bisa dijadikan acuan apabila ingin membuat acara yang serupa di kemudian hari. Pada karya ini, evaluasi dilakukan secara wawancara tidak langsung dengan kolaborator, dosen, peserta Niskala Camp, dan teman-teman *Humanity Project Batch 4*.

## **3.2 Anggaran**

Saya dalam proses ini juga memperkirakan pengeluaran acara agar Niskala Camp dapat berjalan dengan lancar dari proses hingga acara berlangsung. Anggaran acara ini juga memperhitungkan pendanaan dari sumber internal penyelenggara serta dari pihak eksternal melalui penggalangan dana dan sponsor. Sumber internal penyelenggara adalah dana yang berasal dari penyelenggara Niskala Camp, yaitu Jennifer Landau sebagai penyelenggara Workshop Manajemen Risiko, Angeline Ageina Susanto sebagai penyelenggara *Outbond* Pembentukan Karakter, Aulia Syifa sebagai penyelenggara Sesi Motivasi dan Hipnoterapi, Joshua Steven Yawan sebagai penyelenggara *Entrepreneurship*

*Tabletop Workshop*. Anggaran pribadi dalam proses ini secara rinci terdapat pada Gambar 3.2. Untuk anggaran biaya keseluruhan terdapat pada lampiran.

Categories	Price	Qty	Unit	Total
Akrilik	Rp90,000	1	Pcs	Rp90,000
Sertifikat Narasumber	Rp2,000	1	Sheet	Rp2,000
Pak Susilo (Dosen UMN)	Rp500,000	1	Pax	Rp500,000
Akomodasi Pak Susilo	Rp500,000	1	Night	Rp500,000
Makan Pak Susilo	Rp25,000	3	Course	Rp75,000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp1,167,000</b>
<b>GRAND TOTAL</b>				<b>Rp1,167,000</b>

Gambar 3.2 Rencana Anggaran Biaya *Workshop* Manajemen Risiko

Saya dalam proses ini menggunakan narasumber untuk memaparkan materi kepada para peserta. Menurut penulis, narasumber juga lebih efektif karena lebih ahli dalam bidangnya. Maka dari itu anggaran yang dikeluarkan oleh penulis akan lebih besar untuk membayar narasumber.

### 3.3 Target Luaran/Publikasi

Publikasi merupakan proses penting dalam mempromosikan dan memberikan informasi untuk mendukung kesuksesan acara. Publikasi *event* juga bertujuan meningkatkan kesadaran dan minat dari audiens target, serta memastikan pesan mengenai acara tersampaikan dengan jelas. Di karya ini, penulis menggunakan media sosial untuk mendokumentasikan acara.